

# Reverend Insanity Chapter 436 Bahasa Indonesia

Bab 436 Bab 436: Tidak ada penyesalan bahkan jika saya mati di sepanjang jalan

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Meskipun saat itu siang hari, padang rumput beracun masih khusyuk dan gelap. Awan gelap yang tebal menghalangi masuknya sinar matahari.

Di balik gundukan rendah, seekor serigala punuk sedang mengintai.

Ukuran serigala punuk itu sebesar kuda perang. Tubuhnya memiliki bulu hitam dan panjang, dan dua punuk unta di punggungnya. Sepasang mata serigala bersinar dengan cahaya menakutkan di kegelapan.

Itu tergeletak di atas gundukan, benar-benar masih seperti patung. Bahkan napasnya lambat, jika dilihat sekilas, mereka akan mengira itu adalah sepotong baja.

Tiba-tiba, telinga panjang serigala punuk itu bergetar.

Di bawah tatapan waspada, seekor kelinci abu-abu melompat keluar dari lubang di gundukan, mulai mencari makanan.

Meskipun ada rumput yang enak di dekat lubangnya, kelinci abu-abu tidak mempedulikannya, ia bergegas keluar untuk mencari rumput jauh.

Kelinci tidak memakan rumput di dekat lubangnya karena akan mengekspos lubang tempat mereka tinggal.

Serigala punuk melihat kelinci abu-abu muncul, dan matanya terkulai lebih rendah lagi, menyembunyikan sebagian besar pupilnya, hanya meninggalkan celah kecil.

Saat kelinci abu-abu memakan rumput, telinganya berdiri tinggi di udara. Jika ada peringatan bahaya, ia akan mengangkat kepalanya dengan cepat dan melihat sekeliling, sangat waspada.

Hump wolf sangat sabar, mengamati kelinci abu-abu makan dengan gembira, ia tidak bergerak, seolah mati.

Kelinci abu-abu terus makan, menikmati makanannya yang lezat.

Ketika sudah penuh, itu mulai kembali.

Tepat pada saat ini, serigala punuk menyerang. Itu melompat keluar dari gundukan dan menyerbu ke arah kelinci.

Rute kembali kelinci abu-abu diblokir oleh punuk serigala, dalam keterkejutannya, ia berbalik untuk melarikan diri.

Kecepatannya cepat, saat berlari, itu seperti kilat putih yang berenang di rerumputan. Kecepatan kelinci lebih tinggi dari serigala punuk, dengan cepat menarik jarak di antara mereka.

Tapi setelah berlari sebentar, itu melambat.

Kelinci abu-abu memiliki kecepatan ledakan, tetapi staminanya jauh lebih sedikit daripada serigala.

Keduanya berlari dan mengejar padang rumput beracun, terlibat dalam pengejaran kematian. Ini adalah adegan paling umum di padang rumput beracun – permainan bertahan hidup antara predator dan mangsa.

Serigala punuk semakin dekat, melihat kelinci abu-abu tepat di depannya, serigala itu melompat dan menyerang.

Tetapi pada saat ini, kecepatan kelinci meningkat pesat, saat ia melompat ke satu sisi. Setelah menghindari serangan fatal, dia menjauh dari punuk serigala lagi.

Kelinci abu-abu ini sangat licik, keletihannya tadi hanyalah sebuah akting, ia masih memiliki kemampuan untuk melindungi dirinya sendiri.

Hump wolf tidak berhasil menyerang, sehingga harus terus mengejar kelinci tersebut.

Segera, jarak di antara mereka memendek lagi.

Serigala punuk melompat lagi, tapi meleset sekali lagi.

Setelah tiga sampai empat kali kelinci itu kelelahan, akhirnya dibunuh oleh punuk serigala.

Serigala punuk bernapas dengan kasar, terkapar di tanah sebelum bangun setelah beberapa saat. Dalam persaingan yang kejam ini, predator tidak selalu memiliki waktu yang mudah, mereka sering menghadapi banyak kesulitan dan penderitaan.

Setelah menangkap kelinci abu-abu ini dengan susah payah, serigala punuk tidak menikmati kelezatan ini, tetapi menahannya di mulutnya saat kembali ke rumahnya.

Di sarang, ada serigala punuk betina dan banyak anak serigala yang baru lahir untuk diberi makan.

Tetapi ketika serigala punuk ini kembali ke sarangnya, ia hanya melihat jejak darah dan mayat yang dingin.

Melolong!!!

Ia meninggalkan mayat kelinci abu-abu, dan melolong dengan marah ke arah langit. Bulu di lehernya berdiri, saat kebencian yang kuat mengubah matanya menjadi merah.

Sekelompok besar serigala berjanggut beracun mengelilinginya dari segala arah.

Jauh di atas gundukan, Fang Yuan menyilangkan lengannya saat dia melihat ke bawah, mengamati medan perang ini.

“Hehehe, seperti yang diharapkan, serigala jantan datang.” Dia tertawa ringan, merasa bahwa

keberuntungannya baru-baru ini akhirnya membaik.

Serigala punuk adalah tunggangan yang luar biasa di dataran utara, meskipun Fang Yuan memiliki peringkat empat serigala sprint Gu Chang Shan Yin, itu menghabiskan cukup banyak esensi purba. Dia lebih suka mengendarai serigala punuk, lebih cepat dan mudah.

Ketika Fang Yuan secara tidak sengaja menemukan sarang serigala ini, dia membunuh serigala betina yang lemah dan anaknya, mendapatkan peringkat dua perbudakan serigala Gu.

Dia tidak pergi dengan tergesa-gesa, tetapi menggunakan racun serigala jenggot sebagai penyeragaman, menunggu kembalinya serigala jantan.

Pertempuran antara serigala punuk dan serigala jenggot beracun baru saja semakin sengit.

Serigala punuk memiliki tubuh besar, bersama dengan emosi marah yang dimilikinya, ia bertarung lebih sengit. Menggunakan cakarnya, serigala jenggot beracun biasa bukanlahandingannya.

Tetapi dengan manipulasi Fang Yuan, serigala jenggot beracun itu sangat licik, mereka tidak melawannya secara langsung, tetapi bekerja sama dan bekerja dengan kerja tim yang hebat, bergiliran menguras stamina serigala punuk.

Setelah satu jam, serigala punuk itu bernapas tersengal-sengal karena kehilangan keganasannya sebelumnya.

Di sekitarnya, ada enam puluh atau lebih mayat serigala berjanggut beracun, itu adalah pencapaian terbesarnya. Tentu saja, jika Fang Yuan ingin membunuhnya, dengan keahliannya dalam jalur perbudakan, dia hanya perlu mengorbankan tiga puluh serigala jenggot beracun. Tetapi Fang Yuan menginginkannya hidup, jadi ketika dia bertarung, dia dibatasi dalam banyak hal.

“Sudah waktunya.” Fang Yuan memandangi anggota tubuh serigala punuk yang gemetar tertiu angin, dia perlahan berjalan turun dan mendekati serigala itu.

Sekarang, sebagian besar cacing Gu-nya dikirim kembali ke tanah diberkati Hu Immortal menggunakan cangkir perspektif bergerak Gu.

Ketika dia dua ratus langkah dari serigala punuk, jari Fang Yuan menunjuk dan perbudakan serigala peringkat dua Gu terbang keluar.

Perbudakan serigala Gu meledak, berubah menjadi asap tipis yang menutupi tubuh serigala punuk.

Hump wolf dengan cepat melompat mundur untuk menghindar, tapi asap tipis mengejanya. Serigala punuk melolong, menyerbu ke arah Fang Yuan. Namun, kumpulan serigala jenggot racun menghentikannya dengan kekuatan penuh.

Dalam beberapa tarikan napas, asap tersebut benar-benar menyatu ke dalam tubuhnya.

Serigala punuk berbaring di tanah dengan lemah, tubuhnya dipenuhi luka yang berdarah, mata merah cerahnya tidak lagi menatap Fang Yuan dengan kebencian, tetapi menunjukkan penyerahan.

“Jiwa seratus orang benar-benar berguna, jika saya tidak menggunakan nyali Gu, saya akan

menghabiskan banyak usaha untuk menangkap serigala punuk ini.” Fang Yuan menghela nafas dalam hatinya, sebelum mengaktifkan asap serigala Gu di celahnya.

Asap serigala Gu terbang keluar, berubah menjadi asap tebal saat menelan punuk serigala, serta sebagian besar serigala beracun berjenggot yang terluka.

Dalam sekejap, asap tebal menyebar, dan luka punah serigala punah sembuh total, bahkan tumbuh bulu baru. Serigala jenggot beracun yang terluka juga mendapatkan kembali vitalitasnya.

Namun, bahkan tanpa cedera, kekuatan pertempuran mereka tidak mencapai puncaknya.

Apa yang mempengaruhi kekuatan pertarungan bukan hanya luka, tapi juga rasa lapar mereka.

Agar serigala dapat menampilkan kekuatan penuh mereka, mereka tidak boleh terlalu lapar, karena itu mengarah pada kelemahan. Tetapi mereka tidak bisa terlalu penuh, karena itu akan membuat mereka lebih lamban.

Sebelumnya, ketika serigala punuk berburu, mengapa harus sabar menunggu kelinci abu-abu itu kenyang? Itu alasan yang sama.

Hanya ketika serigala setengah kenyang dan setengah lapar, barulah mereka bisa memiliki keinginan untuk bertarung, bertarung paling keras dan sengit.

Setelah bertarung sekian lama, baik itu serigala punuk atau serigala jenggot beracun, mereka kehilangan banyak stamina dan kelaparan.

Fang Yuan berkehendak, dan serigala jenggot beracun mulai memakan mayat serigala yang mati. Serigala punuk memakan kelinci abu-abu itu, dan atas perintah Fang Yuan, mulai melahap serigala betina yang mati dan anaknya juga.

Fang Yuan berdiri di tempat, mengambil jatahnya dan memakannya.

Tiga hari telah berlalu sejak dia membunuh Ge Yao.

Ge Yao harus mati, saat dia melihat Gu perjalanan abadi tetap, kematiannya dijamin.

Selanjutnya, dia pertama kali melihat Fang Yuan melangkah ke dataran utara telanjang, dan kemudian melihatnya mengubur Gu Abadi, serta menggunakan cangkir perspektif bergerak Gu.

Dia tahu terlalu banyak hal, dalam hati Fang Yuan, dia adalah target pasti untuk dibunuh.

Kecuali ketika Fang Yuan pertama kali datang, kekuatan pertempurannya rendah, untuk bergerak di padang rumput beracun, dia membutuhkan bantuannya.

Tapi Ge Yao tidak bisa dibiarkan hidup, jika kenaifannya bisa digunakan oleh Fang Yuan, orang lain secara alami juga bisa menggunakannya. Dia begitu membebani, dengan fondasi jiwanya yang biasa, yang lain hanya membutuhkan pikiran membaca Gu atau ingatan Gu tentang dirinya untuk dapat sepenuhnya mengungkap rencana Fang Yuan, dan membocorkan rahasianya kepada dunia.

Ini adalah pembunuhan berencana oleh Fang Yuan.

Ketika mereka selamat dari rintangan satu demi satu, hantu menghadapi lautan bunga matahari, tikus lonjakan bumi, bayangan gagak, serta menemukan Chang Shan Yin dan menggunakan kulitnya, untuk menemukan Gu mencuci salju dan mengubur raja bunga perbendaharaan bumi Gu, nya nilai dan penggunaan semakin berkurang. Di saat yang sama, ancamannya meningkat perlahan.

Cintanya terhadap Fang Yuan juga membuatnya, yang menyamar sebagai Chang Shan Yin, merasa seperti belati diletakkan di tenggorokannya, rasa bahaya yang luar biasa.

Seorang gadis muda yang sedang jatuh cinta akan menggunakan segala cara untuk memahami orang yang dia cintai, tidak hanya saat ini, tetapi juga masa lalu dan masa depannya.

Apa yang terjadi ketika dia menemukan kebenaran?

Selain itu, dia memiliki suku di belakangnya, dia adalah nona muda sukunya.

Dicintai oleh orang seperti itu, tidak peduli betapa rendahnya Fang Yuan, dia akan menjadi pusat perhatian.

Ingatlah bahwa ada banyak tuan muda suku Man yang tergila-gila dengan kecantikan Ge Yao.

Jika Fang Yuan kembali dengan Ge Yao, dia pasti akan diawasi dengan ketat oleh kedua suku. Mengapa dia harus menarik begitu banyak permusuhan untuk beban ini?

Fang Yuan tidak takut akan permusuhan, tetapi tujuannya di dataran utara bukanlah untuk liburan. Dia memiliki waktu terbatas, dia berpacu dengan waktu. Gunung Dang Hun hampir mati, dan Spring Autumn Cicada pulih perlahan, sementara budidayanya hanya peringkat empat tahap puncak.

Dia harus berjuang menuju kesuksesan, dia tidak bisa gagal. Begitu dia gagal, dia akan jatuh ke dalam jurang, dia tidak akan punya harapan lagi.

Di jalan ini, dia ditakdirkan untuk kesepian, hanya ada dua hasil. Entah dia berhasil, atau dia menghadapi kehancuran!

Jadi, ketika keduanya mendekati perbatasan luar padang rumput beracun, Fang Yuan menggunakan kesempatan ketika hanya ada sedikit orang dan mudah untuk membunuh untuk mengakhiri hidupnya!

Setelah Ge Yao terbunuh, Fang Yuan memerintahkan para serigala untuk melahap mayatnya. Jiwanya jelas tidak terhindar, dia menggunakan kodok jiwa pemakaman untuk menelannya, itu telah dikirim ke tanah yang diberkati dan dihancurkan oleh gunung Dang Hun.

Area dekat perapian sudah diperiksa dengan cermat, tidak ada jejak atau bukti yang tersisa.

Secara keseluruhan, Ge Yao telah terhapus dari muka dunia ini. Satu-satunya yang tersisa, mungkin kotoran yang dikeluarkan serigala jenggot beracun.

Hehehe .

Yang disebut kecantikan ini, pada akhirnya, dia hanyalah setumpuk kotoran.

Abu menjadi abu, debu menjadi debu.

Seorang gadis muda yang cantik, di surga dan bumi ini, dia seperti bunga. Entah dia diinjak-injak di pinggir jalan, atau dia layu ketika waktunya habis, menjadi pupuk yang buruk bagi bumi.

“Tanpa kehidupan yang kekal, bahkan yang terindah hanyalah pantulan bulan di dalam air. Nilai keberadaan mereka hanyalah untuk keanggunan detik itu.” Semakin banyak pengalaman yang dialami Fang Yuan, semakin dia memahami kekejaman dunia ini. Tanpa keabadian, bahkan hal yang paling berharga pun akan menjadi tidak berharga.

“Yang disebut dipuji selama seratus tahun, atau meninggalkan bau busuk selama sepuluh ribu tahun, ini semua adalah pemikiran dangkal dari para pengecut itu. Yang disebut keabadian dalam roh hanyalah alat untuk digunakan keturunan. Apakah itu benar bahwa keberadaan manusia hanya bisa ditekankan melalui satu sama lain? Jadi di Bumi. Tapi di sini, di dunia ini, jika ada kemungkinan kecil, saya ingin mengejanya! ”

“Bahkan jika saya mati di jalan saat mengejar tujuan saya, bahkan jika saya mati jutaan kali lebih buruk dari Ge Yao, saya sama sekali tidak menyesal ...”

Fang Yuan telah memutuskan untuk mati sejak awal.

Tetapi hanya jika dia mengerahkan semua usahanya, dan memberikan semua yang dia miliki untuk mengejar mimpinya, barulah dia bisa mati tanpa sedikitpun penyesalan.

Heh.

Siapa yang bisa memahami inti transmigrator plus reinkarnator Fang Yuan ini?

Jalan yang dia lalui ditakdirkan untuk dipenuhi dengan kegelapan yang tak berujung, dia ditakdirkan untuk kesepian selamanya.

Arah dia berjalan menuju cahaya di hatinya – keabadian – kemungkinan yang sangat tipis sehingga hampir mustahil.

Di dunia ini, tidak ada yang mengerti dia.

Tapi dia ...

Tidak membutuhkan pengertian siapa pun.

Bab 436 Bab 436: Tidak ada penyesalan bahkan jika saya mati di sepanjang jalan

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Meskipun saat itu siang hari, padang rumput beracun masih khusyuk dan gelap. Awan gelap yang tebal menghalangi masuknya sinar matahari.

Di balik gundukan rendah, seekor serigala punuk sedang mengintai.

Ukuran serigala punuk itu sebesar kuda perang. Tubuhnya memiliki bulu hitam dan panjang, dan dua punuk unta di punggungnya. Sepasang mata serigala bersinar dengan cahaya menakutkan di kegelapan.

Itu tergeletak di atas gundukan, benar-benar masih seperti patung. Bahkan napasnya lambat, jika dilihat sekilas, mereka akan mengira itu adalah sepotong baja.

Tiba-tiba, telinga panjang serigala punuk itu bergetar.

Di bawah tatapan waspada, seekor kelinci abu-abu melompat keluar dari lubang di gundukan, mulai mencari makanan.

Meskipun ada rumput yang enak di dekat lubangnya, kelinci abu-abu tidak mempedulikannya, ia bergegas keluar untuk mencari rumput jauh.

Kelinci tidak memakan rumput di dekat lubangnya karena akan mengekspos lubang tempat mereka tinggal.

Serigala punuk melihat kelinci abu-abu muncul, dan matanya terkulai lebih rendah lagi, menyembunyikan sebagian besar pupilnya, hanya meninggalkan celah kecil.

Saat kelinci abu-abu memakan rumput, telinganya berdiri tinggi di udara. Jika ada peringatan bahaya, ia akan mengangkat kepalanya dengan cepat dan melihat sekeliling, sangat waspada.

Hump wolf sangat sabar, mengamati kelinci abu-abu makan dengan gembira, ia tidak bergerak, seolah mati.

Kelinci abu-abu terus makan, menikmati makanannya yang lezat.

Ketika sudah penuh, itu mulai kembali.

Tepat pada saat ini, serigala punuk menyerang. Itu melompat keluar dari gundukan dan menyerbu ke arah kelinci.

Rute kembali kelinci abu-abu diblokir oleh punuk serigala, dalam keterkejutannya, ia berbalik untuk melarikan diri.

Kecepatannya cepat, saat berlari, itu seperti kilat putih yang berenang di rerumputan. Kecepatan kelinci lebih tinggi dari serigala punuk, dengan cepat menarik jarak di antara mereka.

Tapi setelah berlari sebentar, itu melambat.

Kelinci abu-abu memiliki kecepatan ledakan, tetapi staminanya jauh lebih sedikit daripada serigala.

Keduanya berlari dan mengejar padang rumput beracun, terlibat dalam pengejaran kematian. Ini adalah adegan paling umum di padang rumput beracun – permainan bertahan hidup antara predator dan mangsa.

Serigala punuk semakin dekat, melihat kelinci abu-abu tepat di depannya, serigala itu melompat dan menyerang.

Tetapi pada saat ini, kecepatan kelinci meningkat pesat, saat ia melompat ke satu sisi. Setelah menghindari serangan fatal, dia menjauh dari punuk serigala lagi.

Kelinci abu-abu ini sangat licik, keletihannya tadi hanyalah sebuah akting, ia masih memiliki kemampuan untuk melindungi dirinya sendiri.

Hump wolf tidak berhasil menyerang, sehingga harus terus mengejar kelinci tersebut.

Segera, jarak di antara mereka memendek lagi.

Serigala punuk melompat lagi, tapi meleset sekali lagi.

Setelah tiga sampai empat kali kelinci itu kelelahan, akhirnya dibunuh oleh punuk serigala.

Serigala punuk bernapas dengan kasar, terkapar di tanah sebelum bangun setelah beberapa saat. Dalam persaingan yang kejam ini, predator tidak selalu memiliki waktu yang mudah, mereka sering menghadapi banyak kesulitan dan penderitaan.

Setelah menangkap kelinci abu-abu ini dengan susah payah, serigala punuk tidak menikmati kelezatan ini, tetapi menahannya di mulutnya saat kembali ke rumahnya.

Di sarang, ada serigala punuk betina dan banyak anak serigala yang baru lahir untuk diberi makan.

Tetapi ketika serigala punuk ini kembali ke sarangnya, ia hanya melihat jejak darah dan mayat yang dingin.

Melolong!

Ia meninggalkan mayat kelinci abu-abu, dan melolong dengan marah ke arah langit. Bulu di lehernya berdiri, saat kebencian yang kuat mengubah matanya menjadi merah.

Sekelompok besar serigala berjanggut beracun mengelilinginya dari segala arah.

Jauh di atas gundukan, Fang Yuan menyilangkan lengannya saat dia melihat ke bawah, mengamati medan perang ini.

“Hehehe, seperti yang diharapkan, serigala jantan datang.” Dia tertawa ringan, merasa bahwa keberuntungannya baru-baru ini akhirnya membaik.

Serigala punuk adalah tunggangan yang luar biasa di dataran utara, meskipun Fang Yuan memiliki peringkat empat serigala sprint Gu Chang Shan Yin, itu menghabiskan cukup banyak esensi purba. Dia lebih suka mengendarai serigala punuk, lebih cepat dan mudah.

Ketika Fang Yuan secara tidak sengaja menemukan sarang serigala ini, dia membunuh serigala betina yang lemah dan anaknya, mendapatkan peringkat dua perbudakan serigala Gu.

Dia tidak pergi dengan tergesa-gesa, tetapi menggunakan racun serigala jenggot sebagai penyeragaman, menunggu kembalinya serigala jantan.

Pertempuran antara serigala punuk dan serigala jenggot beracun baru saja semakin sengit.

Serigala punuk memiliki tubuh besar, bersama dengan emosi marah yang dimilikinya, ia bertarung lebih sengit. Menggunakan cakarinya, serigala jenggot beracun biasa bukanlah tandingannya.



Tetapi dengan manipulasi Fang Yuan, serigala jenggot beracun itu sangat licik, mereka tidak melawannya secara langsung, tetapi bekerja sama dan bekerja dengan kerja tim yang hebat, bergiliran menguras stamina serigala punuk.

Setelah satu jam, serigala punuk itu bernapas tersengal-sengal karena kehilangan keganasannya sebelumnya.

Di sekitarnya, ada enam puluh atau lebih mayat serigala berjenggot beracun, itu adalah pencapaian terbesarnya. Tentu saja, jika Fang Yuan ingin membunuhnya, dengan keahliannya dalam jalur perbudakan, dia hanya perlu mengorbankan tiga puluh serigala jenggot beracun. Tetapi Fang Yuan menginginkannya hidup, jadi ketika dia bertarung, dia dibatasi dalam banyak hal.

“Sudah waktunya.” Fang Yuan memandangi anggota tubuh serigala punuk yang gemetar tertiuip angin, dia perlahan berjalan turun dan mendekati serigala itu.

Sekarang, sebagian besar cacing Gu-nya dikirim kembali ke tanah diberkati Hu Immortal menggunakan cangkir perspektif bergerak Gu.

Ketika dia dua ratus langkah dari serigala punuk, jari Fang Yuan menunjuk dan perbudakan serigala peringkat dua Gu terbang keluar.

Perbudakan serigala Gu meledak, berubah menjadi asap tipis yang menutupi tubuh serigala punuk.

Hump wolf dengan cepat melompat mundur untuk menghindar, tapi asap tipis mengejarnya. Serigala punuk melolong, menyerbu ke arah Fang Yuan. Namun, kumpulan serigala jenggot racun menghentikannya dengan kekuatan penuh.

Dalam beberapa tarikan napas, asap tersebut benar-benar menyatu ke dalam tubuhnya.

Serigala punuk berbaring di tanah dengan lemah, tubuhnya dipenuhi luka yang berdarah, mata merah cerahnya tidak lagi menatap Fang Yuan dengan kebencian, tetapi menunjukkan penyerahan.

“Jiwa seratus orang benar-benar berguna, jika saya tidak menggunakan nyali Gu, saya akan menghabiskan banyak usaha untuk menangkap serigala punuk ini.” Fang Yuan menghela napas dalam hatinya, sebelum mengaktifkan asap serigala Gu di celahnya.

Asap serigala Gu terbang keluar, berubah menjadi asap tebal saat menelan punuk serigala, serta sebagian besar serigala beracun berjenggot yang terluka.

Dalam sekejap, asap tebal menyebar, dan luka punuk serigala punuk sembuh total, bahkan tumbuh bulu baru. Serigala jenggot beracun yang terluka juga mendapatkan kembali vitalitasnya.

Namun, bahkan tanpa cedera, kekuatan pertempuran mereka tidak mencapai puncaknya.

Apa yang mempengaruhi kekuatan pertarungan bukan hanya luka, tapi juga rasa lapar mereka.

Agar serigala dapat menampilkan kekuatan penuh mereka, mereka tidak boleh terlalu lapar, karena itu mengarah pada kelemahan. Tetapi mereka tidak bisa terlalu penuh, karena itu akan membuat mereka lebih lamban.

Sebelumnya, ketika serigala punuk berburu, mengapa harus sabar menunggu kelinci abu-abu itu kenyang? Itu alasan yang sama.

Hanya ketika serigala setengah kenyang dan setengah lapar, barulah mereka bisa memiliki keinginan untuk bertarung, bertarung paling keras dan sengit.

Setelah bertarung sekian lama, baik itu serigala punuk atau serigala jenggot beracun, mereka kehilangan banyak stamina dan kelaparan.

Fang Yuan berkehendak, dan serigala jenggot beracun mulai memakan mayat serigala yang mati. Serigala punuk memakan kelinci abu-abu itu, dan atas perintah Fang Yuan, mulai melahap serigala betina yang mati dan anaknya juga.

Fang Yuan berdiri di tempat, mengambil jatahnya dan memakannya.

Tiga hari telah berlalu sejak dia membunuh Ge Yao.

Ge Yao harus mati, saat dia melihat Gu perjalanan abadi tetap, kematiannya dijamin.

Selanjutnya, dia pertama kali melihat Fang Yuan melangkah ke dataran utara telanjang, dan kemudian melihatnya mengubur Gu Abadi, serta menggunakan cangkir perspektif bergerak Gu.

Dia tahu terlalu banyak hal, dalam hati Fang Yuan, dia adalah target pasti untuk dibunuh.

Kecuali ketika Fang Yuan pertama kali datang, kekuatan pertempurannya rendah, untuk bergerak di padang rumput beracun, dia membutuhkan bantuannya.

Tapi Ge Yao tidak bisa dibiarkan hidup, jika kenaifannya bisa digunakan oleh Fang Yuan, orang lain secara alami juga bisa menggunakannya. Dia begitu membebani, dengan fondasi jiwanya yang biasa, yang lain hanya membutuhkan pikiran membaca Gu atau ingatan Gu tentang dirinya untuk dapat sepenuhnya mengungkapkan rencana Fang Yuan, dan membocorkan rahasianya kepada dunia.

Ini adalah pembunuhan berencana oleh Fang Yuan.

Ketika mereka selamat dari rintangan satu demi satu, hantu menghadapi lautan bunga matahari, tikus lonjakan bumi, bayangan gagak, serta menemukan Chang Shan Yin dan menggunakan kulitnya, untuk menemukan Gu mencuci salju dan mengubur raja bunga perbendaharaan bumi Gu, nya nilai dan penggunaan semakin berkurang. Di saat yang sama, ancamannya meningkat perlahan.

Cintanya terhadap Fang Yuan juga membuatnya, yang menyamar sebagai Chang Shan Yin, merasa seperti belati diletakkan di tenggorokannya, rasa bahaya yang luar biasa.

Seorang gadis muda yang sedang jatuh cinta akan menggunakan segala cara untuk memahami orang yang dia cintai, tidak hanya saat ini, tetapi juga masa lalu dan masa depannya.

Apa yang terjadi ketika dia menemukan kebenaran?

Selain itu, dia memiliki suku di belakangnya, dia adalah nona muda sukunya.

Dicintai oleh orang seperti itu, tidak peduli betapa rendahnya Fang Yuan, dia akan menjadi pusat

perhatian.

Ingatlah bahwa ada banyak tuan muda suku Man yang tergila-gila dengan kecantikan Ge Yao.

Jika Fang Yuan kembali dengan Ge Yao, dia pasti akan diawasi dengan ketat oleh kedua suku. Mengapa dia harus menarik begitu banyak permusuhan untuk beban ini?

Fang Yuan tidak takut akan permusuhan, tetapi tujuannya di dataran utara bukanlah untuk liburan. Dia memiliki waktu terbatas, dia berpacu dengan waktu. Gunung Dang Hun hampir mati, dan Spring Autumn Cicada pulih perlahan, sementara budidayanya hanya peringkat empat tahap puncak.

Dia harus berjuang menuju kesuksesan, dia tidak bisa gagal. Begitu dia gagal, dia akan jatuh ke dalam jurang, dia tidak akan punya harapan lagi.

Di jalan ini, dia ditakdirkan untuk kesepian, hanya ada dua hasil. Entah dia berhasil, atau dia menghadapi kehancuran!

Jadi, ketika keduanya mendekati perbatasan luar pandang rumput beracun, Fang Yuan menggunakan kesempatan ketika hanya ada sedikit orang dan mudah untuk membunuh untuk mengakhiri hidupnya!

Setelah Ge Yao terbunuh, Fang Yuan memerintahkan para serigala untuk melahap mayatnya. Jiwanya jelas tidak terhindar, dia menggunakan kodok jiwa pemakaman untuk menelannya, itu telah dikirim ke tanah yang diberkati dan dihancurkan oleh gunung Dang Hun.

Area dekat perapian sudah diperiksa dengan cermat, tidak ada jejak atau bukti yang tersisa.

Secara keseluruhan, Ge Yao telah terhapus dari muka dunia ini. Satu-satunya yang tersisa, mungkin kotoran yang dikeluarkan serigala jenggot beracun.

Hehehe.

Yang disebut kecantikan ini, pada akhirnya, dia hanyalah setumpuk kotoran.

Abu menjadi abu, debu menjadi debu.

Seorang gadis muda yang cantik, di surga dan bumi ini, dia seperti bunga. Entah dia diinjak-injak di pinggir jalan, atau dia layu ketika waktunya habis, menjadi pupuk yang buruk bagi bumi.

“Tanpa kehidupan yang kekal, bahkan yang terindah hanyalah pantulan bulan di dalam air. Nilai keberadaan mereka hanyalah untuk keanggunan detik itu.” Semakin banyak pengalaman yang dialami Fang Yuan, semakin dia memahami kekejaman dunia ini. Tanpa keabadian, bahkan hal yang paling berharga pun akan menjadi tidak berharga.

“Yang disebut dipuji selama seratus tahun, atau meninggalkan bau busuk selama sepuluh ribu tahun, ini semua adalah pemikiran dangkal dari para pengecut itu. Yang disebut keabadian dalam roh hanyalah alat untuk digunakan keturunan. Apakah itu benar bahwa keberadaan manusia hanya bisa ditegaskan melalui satu sama lain? Jadi di Bumi. Tapi di sini, di dunia ini, jika ada kemungkinan kecil, saya ingin mengejanya!”

“Bahkan jika saya mati di jalan saat mengejar tujuan saya, bahkan jika saya mati jutaan kali lebih buruk

dari Ge Yao, saya sama sekali tidak menyesal.”

Fang Yuan telah memutuskan untuk mati sejak awal.

Tetapi hanya jika dia mengerahkan semua usahanya, dan memberikan semua yang dia miliki untuk mengejar mimpinya, barulah dia bisa mati tanpa sedikitpun penyesalan.

Heh.

Siapa yang bisa memahami inti transmigrator plus reinkarnator Fang Yuan ini?

Jalan yang dia lalui ditakdirkan untuk dipenuhi dengan kegelapan yang tak berujung, dia ditakdirkan untuk kesepian selamanya.

Arah dia berjalan menuju cahaya di hatinya – keabadian – kemungkinan yang sangat tipis sehingga hampir mustahil.

Di dunia ini, tidak ada yang mengerti dia.

Tapi dia.

Tidak membutuhkan pengertian siapa pun.